

**ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR**

Vina Rahmayani¹, Mohamad Ramdan ²

¹PGSD FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹vinarahmayani554@gmail.com, ² Mohamadramdanusro@gmail.com

ABSTRACT

Parental involvement in children's learning processes in elementary school plays a crucial role in supporting their academic success and social-emotional development. This study aims to analyze the influence of parental involvement on children's learning processes in elementary school and the forms of support that can be provided to support student learning success. The research method used was a literature study by collecting various reference sources in the form of journals, books, and previous research results relevant to the research topic. The results of the study indicate that parental involvement has a positive impact on children's learning motivation, academic achievement, communication skills, and character development. Support provided by parents can take the form of learning assistance at home, providing motivation, providing learning facilities, active communication with teachers, and attention to children's learning needs. In addition, good cooperation between schools and families can create a conducive learning environment so that children are more confident and have a high enthusiasm for learning. Conversely, a lack of parental attention and involvement can lead to low learning motivation and decreased student academic achievement. Therefore, active parental involvement needs to be continuously improved through effective communication and good collaboration with the school so that children's academic and non-academic development can be achieved optimally. This research is expected to be a reference for parents and educators in improving the quality of children's learning in elementary schools.

Keywords: Parental Involvement , Learning Achievement , Elementary School

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di sekolah dasar memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akademis dan perkembangan sosial-emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua terhadap proses pembelajaran anak di sekolah dasar dan bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi berupa jurnal, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar anak, prestasi akademis, keterampilan komunikasi, dan

perkembangan karakter. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat berupa bantuan belajar di rumah, memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, komunikasi aktif dengan guru, dan memperhatikan kebutuhan belajar anak. Selain itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak lebih percaya diri dan memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan penurunan prestasi akademis siswa. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua perlu terus ditingkatkan melalui komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik dengan sekolah sehingga perkembangan akademik dan non-akademik anak dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak di sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterlibatan orang tua , Prestasi belajar , Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada sistem pendidikan yang efektif, yang mewariskan budaya dan mengembangkan potensi anak secara menyeluruh. Prof. Zaharai Idris (Abd Rahman BP dkk., 2022) menyoroti pentingnya komunikasi efektif, baik langsung maupun tidak langsung, antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi langsung meliputi interaksi di kelas yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, sementara komunikasi tidak langsung memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar dan mendorong pembelajaran mandiri. Kualitas komunikasi ini, dikombinasikan dengan kurikulum

yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai, dan lingkungan belajar yang kondusif, sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan dapat berperan optimal dalam memajukan bangsa. Meskipun kualitas pendidikan terus mengalami peningkatan, prestasi belajar peserta didik tetap beragam, tergantung pada beragam faktor seperti bakat individu, teknik pembelajaran, dan kondisi lingkungan belajar.

Keterlibatan orang tua sangat menentukan keberhasilan belajar anak, khususnya di SD. Walaupun sekolah menyediakan pendidikan formal, partisipasi aktif orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik anak, mulai dari bimbingan belajar hingga komunikasi dengan sekolah

(Brito & Waller, 1994). Seringkali, dukungan orang tua berupa dorongan dan arahan (Lisa & Siti, 2023), namun kesibukan kerja dapat membatasi peran tersebut. Akibatnya, kurangnya dukungan orang tua berdampak buruk pada motivasi dan pencapaian akademik anak (Silinkas & Kikas dalam Fane & Sugito, 2019). Orang tua bukan sekadar pengasuh, melainkan juga berperan dalam mewujudkan impian anak (Afni & Jumahir, 2020), membentuk persepsi awal anak terhadap pendidikan, dan menjadi fasilitator serta motivator belajar (Lisa & Siti, 2023). Akses terhadap sarana belajar dan dukungan emosional dari orang tua sangat penting untuk kesuksesan anak di sekolah. Singkatnya, peran orang tua sebagai pendukung pembelajaran anak sangat vital, terutama di usia SD.

Lingkungan belajar yang efektif tidak terbatas pada sekolah; peran keluarga dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan belajar anak. Proses belajar melibatkan perkembangan kognitif, psikomotorik, dan emosional, dan terjadi di berbagai tempat, termasuk rumah dan lingkungan sekitar.

Hawes & Jesney (dalam Tolada, 2012) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan akademik anak. Oleh karena itu, dukungan dan partisipasi aktif orang tua sangat penting untuk membantu anak mencapai prestasi akademik terbaik dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya.

B. Metode Penelitian

Studi Zed (Maulana dkk., 2020) mengenai pengaruh keterlibatan orang tua pada pembelajaran siswa SD menggunakan pendekatan literatur, memanfaatkan kemudahan akses data sekunder yang sudah tersedia. Namun, berbeda dengan penelitian lapangan, metode ini tidak melibatkan pengamatan langsung dan hanya mengandalkan sumber-sumber yang telah ada, tanpa batasan ruang dan waktu dalam pengumpulan data.

Mempelajari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak memerlukan data dari berbagai sumber. Rosyidhana (2014, dalam Rusmawan 2019) menjelaskan

studi literatur sebagai metode yang menyelidiki dan menganalisis literatur (buku, jurnal, dll.) untuk memahami suatu fenomena. Metode ini sangat relevan karena perkembangan ilmu pengetahuan bergantung pada pengumpulan fakta dan informasi dari berbagai sumber. Melihat betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan dan dampak positifnya terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial-emosional anak, maka studi literatur menjadi metode penelitian yang relevan dan tepat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rumah adalah lingkungan belajar pertama bagi anak, dan orang tua adalah guru pertama mereka. Meskipun tuntutan pekerjaan seringkali mengalihkan sebagian tanggung jawab pendidikan ke sekolah, orang tua memiliki peran krusial dalam memotivasi belajar anak, mengingat waktu yang lebih banyak dihabiskan bersama di rumah. Secara keseluruhan, orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak secara menyeluruh (formal, informal, dan non-formal) (Darlis,

2017; Umar, 2015; Tanjung & Megaiswara, 2019; Jauhari, 2017).

Keberhasilan anak dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan orang tua, terutama dalam membantu anak menyelesaikan tugas dan menghadapi ujian. Penelitian Pinantoan (2013) menunjukkan bahwa dukungan orang tua sama pentingnya dengan faktor bawaan dalam menentukan keberhasilan anak. Peran orang tua mencakup pendidikan nilai-nilai dasar, pendampingan akademik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), dan pengembangan kemampuan komunikasi (Mainizar, 2013). Hasilnya, anak dapat mencapai potensi penuhnya melalui bimbingan dan dukungan orang tua yang tepat.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Proses pembelajaran menghasilkan perubahan kognitif, perilaku, dan emosional yang memengaruhi kehidupan selanjutnya. Orang tua memiliki peran vital dalam perkembangan bahasa anak, mulai dari membangun dasar bahasa hingga mengoreksi kesalahan bicara, memastikan anak siap berkomunikasi dengan baik saat sekolah. Keterlibatan aktif orang tua

terbukti meningkatkan prestasi akademik di sekolah dasar. Kolaborasi orang tua dan pendidik menciptakan dukungan holistik untuk perkembangan akademis anak dan lingkungan belajar yang positif. Investasi orang tua dalam pembelajaran anak menghasilkan dampak yang signifikan.

Keberhasilan siswa ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk dukungan dan motivasi dari orang tua yang berperan penting dalam prestasi akademik dan pengembangan kemampuan komunikasi. Pembelajaran yang efektif memfasilitasi pengenalan potensi diri dan peningkatan kompetensi siswa. Namun, keberhasilan ini hanya dapat dicapai melalui kontribusi aktif dari semua pihak yang terlibat, dan ditandai dengan perubahan kognitif, perilaku, dan emosional (Ayu, Din Azwar & Dyah, 2020).

Keluarga, sebagai lingkungan utama perkembangan anak, dan peran orang tua sebagai pendidik pertama, merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, juga

berperan penting, dengan motivasi intrinsik sebagai faktor utama. Prestasi belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan orang tua sebagai motivasi ekstrinsik juga berperan penting dalam keberhasilan belajar (Diana Sari, 2017). Kemauan belajar yang tinggi, yang mendorong, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar hingga mencapai tujuan (Sardiman, 1996), juga merupakan faktor kunci.

Anak sekolah dasar memiliki gaya belajar yang beragam dan membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, yang mempertimbangkan kecenderungan bermain, kerja kelompok, dan aktivitas fisik mereka. Usia 6-12 tahun memiliki karakteristik unik yang perlu dipahami. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk memenuhi kebutuhan belajar anak dan memfasilitasi partisipasi mereka dalam program sekolah. Kolaborasi antara guru, masyarakat, dan keluarga sangat penting untuk menciptakan pemahaman bersama tentang pendidikan anak (Fan, 2001). Keluarga berperan krusial

dalam perkembangan kepribadian dan karakter anak (Jhonson, 2004). Keterlibatan orang tua, yang meliputi komunikasi, bimbingan orang tua, dan partisipasi dalam penyediaan sarana sekolah (Nyoman Padmadewi, 2018), melampaui sekadar penyediaan sumber daya dan mencakup perhatian terhadap waktu dan minat anak (Restu Dian Rosmeilia, 2023).

Untuk memahami proses pembelajaran anak SD, penting untuk mempertimbangkan perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Prestasi akademis anak ditingkatkan secara signifikan oleh keterlibatan orang tua, baik melalui partisipasi aktif di sekolah maupun dukungan di rumah, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian. Karena lingkungan belajar yang optimal sangat penting bagi perkembangan anak, maka kolaborasi antara sekolah dan orang tua, terutama peran orang tua dalam memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran, menjadi sangat krusial.

E. Kesimpulan

Kemitraan yang efektif antara sekolah dan keluarga terbukti

meningkatkan keberhasilan pendidikan anak secara signifikan. Studi telah menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan orang tua dan berbagai indikator keberhasilan, termasuk peningkatan nilai akademik, peningkatan kehadiran di sekolah, penurunan angka putus sekolah, dan perkembangan sosial-emosional yang lebih baik. Untuk mencapai kemitraan yang optimal, sekolah perlu menyediakan berbagai strategi untuk melibatkan orang tua secara aktif dan bermakna. Ini termasuk menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan mudah diakses, seperti pertemuan orang tua-guru secara teratur, platform online untuk berbagi informasi dan tugas, dan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan guru. Umpan balik yang reguler dan spesifik mengenai perkembangan anak, yang mencakup kekuatan dan kelemahan akademik maupun sosial-emosional, sangat penting. Sekolah juga dapat mengorganisir lokakarya atau seminar untuk orang tua tentang strategi pembelajaran yang efektif, manajemen waktu, dan dukungan emosional bagi anak. Dengan melibatkan orang tua secara proaktif

dan menyediakan sumber daya yang relevan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan kolaboratif yang menghasilkan peningkatan prestasi akademik, motivasi intrinsik, dan perkembangan holistik anak. Dampak positif ini dapat diukur melalui peningkatan nilai ujian, peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan perilaku yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Safitri, D. A. (2020, Desember). PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PINTUKISI. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, VI, 255-264.
- Hermus Hero, M. E. (2018, Oktober). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRESILIGETANG. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 129-139.
- Kini Aminati, R. M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 10, 43-49.
- Kristi Wardani, S. I. (2021). Studi Kasus: Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Seruma. Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 5, 69-75
- .Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5, 549-558.
- Lisa Permata Sari, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 7, 75-81.
- Maya Oktavia, A. W. (2021, Oktober). PERAN ORANG TUA DALAM

MENSTIMULUSPERKEMBAN
GAN BAHASA ANAK USIA
PRASEKOLAH. Jurnal
Kesejahteraan Keluarga
dan Pendidikan, 8, 153-163.Ni
Nyoman Padmadewi,
L. P. (2018, April).
MEMBERDAYAKAN
KETERLIBATAN ORANG
TUA DALAM
PEMBELAJARAN LITERASI
DI SEKOLAH DASAR.Jurnal
Ilmu Sosial da Humaniora,
7, 64-76.